

INTISARI

WIJAYADHI, B., 2014, EVALUASI PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN RAWAT INAP DEMAM TIFOID DI RSUD dr. SOEDIRAN MANGUN SUMARSO WONOGIRI TAHUN 2013, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Demam tifoid disebabkan oleh *Salmonella typhi* yang ditularkan melalui makanan atau minuman yang dikonsumsi. Antibiotik merupakan suatu kelompok obat yang sering digunakan saat ini untuk mengobati demam tifoid. Tujuan penelitian ini, Untuk mengetahui antibiotik terbanyak digunakan untuk terapi demam tifoid pada pasien rawat inap di RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri tahun 2013, untuk mengetahui penggunaan antibiotik secara rasional yang mencakup tepat indikasi, tepat obat, tepat dosis dan tepat pasien untuk pada pasien rawat inap dibandingkan dengan Standar Pelayanan Medik, dan untuk mengetahui kesesuaian penggunaan antibiotik untuk penyakit demam tifoid di RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri terhadap Standar Pelayanan Medik dan Formularium RS.

Penelitian dilakukan dengan rancangan deskriptif non analitik yang bersifat eksploratif dengan pengumpulan data kualitatif dan kuantitatif secara retrospektif. Bahan yang digunakan adalah rekam medik pasien demam tifoid rawat inap di RSUD Wonogiri tahun 2013 yang masuk dalam kriteria inklusi. Subjek penelitian adalah seluruh data antibiotik yang digunakan untuk terapi demam tifoid pada pasien rawat inap RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri tahun 2013.

Hasil penelitian adalah sebagai berikut: pasien demam tifoid di RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri terdiri dari antibiotik terbanyak adalah ceftriaxon. Perincian hasil kriteria pengobatan rasional sebagai berikut: tepat indikasi 100%, tepat obat 90%, tepat pasien 96%, tepat dosis 76%. Kesesuaian penggunaan antibiotik berdasarkan jenis yang dibandingkan dengan Standar Pelayanan Medik adalah 85,71%. Kesesuaian penggunaan antibiotik dengan formularium RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri sebesar 100%.

Kata kunci: Demam tifoid, penggunaan antibiotik ,rasionalitas,kesesuaian.

ABSTRACT

WIJAYADHI, B., 2014, EVALUATION OF THE USE ANTIBIOTICS IN HOSPITALIZED PATIENTS WITH TYPHOID FEVER IN dr. SOEDIRAN MANGUN SUMARSO WONOGIRI YEAR 2013, THESIS, FACULTY OF PHARMACY UNIVERSITY SETIA BUDI, SURAKARTA.

Typhoid fever is caused by *Salmonella typhi* are transmitted through food or beverages consumed. Antibiotics are a group of drugs that are often used today to treat typhoid fever. The purpose of this study, to determine the most used antibiotic for the treatment of typhoid fever in hospitalized patients in dr. Sumarso Mangun Soediran Wonogiri in 2013, to know the rational use of antibiotics that includes the proper indications, the right drug, the right dose and the right of patients to in-patients compared to Standard Medical Care, and to determine the suitability of the use of antibiotics for typhoid fever in dr. Mangun Soediran Sumarso Wonogiri on Standards of Medical Care and hospital formulary.

The study was conducted with non-analytical descriptive design explorative with qualitative and quantitative data collection in retrospektif. The materials used are the medical records of patients hospitalized with typhoid fever in Wonogiri District Hospital in 2013 were included in the inclusion criteria. Subjects were all data antibiotics used for treatment of typhoid fever in hospitalized patients dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri in 2013.

The results of the study were as follows: patients with typhoid fever in dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri consists of antibiotics is most ceftriaxon. Details of the results of treatment of rational criteria as follows: 100% precise indications, 88% right drug, right patient 96%, the exact dose of 76%. Appropriateness of antibiotic use based on the type of medical services compared to the standard is 85,71%. Conformity with the use of antibiotics formulary dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri at 100%.

Keywords: Typhoid fever, antibiotic use, rationality, conformity.